

Kemandirian Ekonomi Ibu Rumah Tangga Melalui Inovasi Olahan Kentang Mustofa

Marti Dewi Ungkari, Novie Susanti Suseno*, Wahyuningsih, Irma
Rosmayati, Dwirani Fauzi Lestari
Program Studi Akuntansi, Universitas Garut, Garut, Indonesia
*Corresponding author, email: noviesusantisuseno@uniga.ac.id

Diterima: 15 Mei 2026, Direvisi: 16 Mei 2026, Terbit: 30 Juni 2026

Abstract

Community empowerment plays a strategic role in supporting family economic independence, particularly for housewives in Muara Sanding Village, Garut Regency. This area has local potential in processed potato products, specifically crispy Mustofa potatoes. However, local partners face main obstacles, such as inconsistent product crispness, lack of hygiene standards (GMP), simple unbranded packaging, and limited conventional marketing. This community service program aims to improve technical production skills, product quality, packaging innovation, and digital marketing capabilities for housewives. The method applied was Participatory Action Research (PAR) involving 10 housewives through four main stages: field preparation, technical and quality training, product innovation and branding, as well as digital marketing and legal assistance. The equipment implemented included a precision potato slicer, centrifugal oil spinner, and continuous sealer machine. The results showed a 60-70% increase in production efficiency, product crispness durability up to 3-4 months naturally, adoption of hygienic packaging (standing pouch with exclusive label), and establishment of digital marketing channels (Instagram and WhatsApp Business). In addition, assistance was provided for basic business legality (P-IRT and Halal certification). This activity successfully transformed home-scale producers into a sustainable, independent collective business group.

Keywords: *Community empowerment; mustofa potato; digital marketing; product innovation; muara sanding.*

Abstrak

Pemberdayaan masyarakat memegang peranan strategis dalam mendukung kemandirian ekonomi keluarga, khususnya bagi kelompok ibu rumah tangga di Kelurahan Muara Sanding, Kabupaten Garut. Wilayah ini memiliki potensi lokal komoditas kentang olahan, khususnya kentang mustofa krispi. Kendati demikian, kelompok mitra menghadapi kendala utama berupa ketidakkonsistensi kerenyahan produk, minimnya standar higienitas (Good Manufacturing Practices), pengemasan tanpa branding, serta keterbatasan pemasaran konvensional. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis produksi, kualitas produk, inovasi pengemasan, serta kemampuan pemasaran digital kelompok ibu rumah tangga. Metode pelaksanaan mengadopsi pendekatan Participatory Action Research (PAR) yang melibatkan 10 orang ibu rumah tangga melalui empat tahapan utama: persiapan lapangan, pelatihan teknis

dan kualitas, inovasi produk dan branding, serta digitalisasi pemasaran dan pendampingan legalitas. Teknologi tepat guna yang diserahkan meliputi alat pasrah kentang presisi, mesin spinner sentrifugal, dan mesin sealer. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan efisiensi preparasi bahan hingga 60-70%, daya simpan kerenyahan kentang mencapai 3-4 bulan secara alami, adopsi kemasan higienis (standing pouch berlabel eksklusif), serta terbentuknya saluran pemasaran digital via Instagram dan WhatsApp Business. Selain itu, pendampingan legalitas usaha P-IRT dan Sertifikasi Halal berhasil diinisiasi. Kegiatan ini terbukti mampu mentransformasi produsen rumahan tradisional menjadi kelompok usaha bersama yang mandiri dan berkelanjutan.

Keywords: Pemberdayaan masyarakat; kentang mustofa; pemasaran digital; inovasi produk; muara sanding.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam menopang perekonomian Indonesia, khususnya dalam menciptakan lapangan kerja dan menggerakkan ekonomi kerakyatan berbasis potensi lokal. Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu upaya strategis dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan kemandirian masyarakat, khususnya bagi kelompok ibu rumah tangga (Saputri et al., 2026). Ibu rumah tangga memiliki potensi besar dalam mendukung perekonomian keluarga melalui kegiatan usaha produktif berbasis rumah tangga (Rangkuty et al., 2020). Kelurahan Muara Sanding, Kabupaten Garut, merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi pengembangan usaha pangan olahan berbasis kentang lokal. Komoditas kentang di wilayah Garut melimpah dan dapat diolah menjadi berbagai produk makanan ringan yang populer, salah satunya yaitu kentang mustofa. Kentang mustofa adalah olahan irisan kentang tipis yang digoreng kering dan dibumbui pedas manis, dikenal memiliki daya simpan yang lama, serta digemari sebagai camilan maupun lauk pauk pendamping nasi.

Namun demikian, kelompok ibu rumah tangga di Kelurahan Muara Sanding masih menghadapi beberapa permasalahan mendasar dalam pengolahan pangan. Permasalahan tersebut meliputi teknik produksi yang belum terstandar, ketidakkonsistensi kerenyahan (cepat melempem), penggunaan minyak goreng berulang tanpa pengontrolan mutu, serta minimnya penerapan sanitasi dan *Good Manufacturing Practices* (GMP)

sederhana (BPOM RI, 2012). Dari aspek pascaproduksi, kemasan yang digunakan masih berupa plastik polos tanpa identitas visual (branding), informasi gizi, maupun tanggal kedaluwarsa, yang berdampak pada rendahnya nilai jual produk di pasaran (Kotler et al., 2021). Selain itu, strategi pemasaran mitra masih bersifat konvensional dari mulut ke mulut dan belum memanfaatkan ekosistem digital seperti social media marketing atau e-commerce (Tjiptono, 2020). Minimnya pemahaman manajemen finansial dan belum adanya perizinan dasar seperti P-IRT dan sertifikasi Halal juga membatasi produk untuk masuk ke pasar ritel modern. Oleh karena itu, tim pengabdian hadir memberikan solusi terpadu dari hulu ke hilir. Tujuan utama dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kemandirian ekonomi dan kesejahteraan kelompok ibu rumah tangga di Kelurahan Muara Sanding Garut melalui pendampingan produksi kentang mustofa krispi dan higienis, penguatan branding, perbaikan manajemen usaha, serta pemanfaatan strategi pemasaran digital.

BAHAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama delapan bulan, terhitung mulai bulan Januari 2025 hingga Agustus 2026, berlokasi di kediaman mitra dan Aula RW 15 Kelurahan Muara Sanding, Kabupaten Garut. Khalayak sasaran dalam kegiatan ini terdiri dari 10 orang ibu rumah tangga perwakilan dari 4 RW di Kelurahan Muara Sanding yang memiliki komitmen dalam pengembangan usaha rumahan. Bahan dan peralatan yang digunakan dalam pendampingan ini mencakup bahan baku kentang lokal Garut, bumbu karamelisasi, alat pemotong/pasrah kentang presisi mekanis, mesin peniris minyak (*spinner centrifugal* kapasitas 3 liter), mesin pengemas kerapatan tinggi (*hand/foot sealer*), serta bahan kemasan modern standing pouch berbahan aluminium foil dan plastik klip transparan *food grade* beserta stiker label merek eksklusif.

Metode pelaksanaan pengabdian mengadopsi pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) yang menggabungkan tiga elemen utama: partisipasi masyarakat, aksi nyata (tindakan), dan pembelajaran reflektif/riset (Reason dan Bradbury, 2013) yang dilaksanakan melalui empat tahapan

terstruktur. Dalam program pengabdian ini, PAR diterapkan dengan melibatkan kelompok ibu rumah tangga secara kolaboratif mulai dari tahap identifikasi masalah (*co-design*), pelaksanaan pelatihan teknis dan praktik langsung (*hands-on*), aksi pemasaran digital, hingga evaluasi bersama (Nafi, 2025).

Adapun implementasi pendekatan PAR dalam program pengabdian ini direalisasikan melalui empat tahapan kegiatan. Tahap pertama adalah persiapan lapangan yang meliputi survei pendahuluan, koordinasi mitra, pembentukan tim inti produksi, dan pengadaan peralatan awal. Tahap kedua adalah pelatihan teknis dan kualitas melalui workshop teknik pengirisan presisi, perendaman kapur sirih, penggorengan suhu ganda, pembumbuan karamel, serta edukasi higienitas produksi berbasis GMP sederhana. Tahap ketiga difokuskan pada inovasi dan peningkatan nilai jual meliputi pendampingan diversifikasi varian rasa (balado, keju, original, pedas manis), perancangan branding, serta desain kemasan informatif. Tahap keempat adalah pemasaran digital dan keberlanjutan usaha yang mencakup pelatihan food photography menggunakan smartphone, pengelolaan media sosial (Instagram dan WhatsApp Business), pelatihan pencatatan keuangan/HPP sederhana, serta pendampingan pengurusan izin P-IRT dan sertifikasi Halal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Muara Sanding diawali dengan tahap persiapan lapangan pada bulan Januari 2026. Tahap ini menghasilkan kesepakatan jadwal pelatihan, pemetaan kebutuhan mitra, pembentukan tim inti produksi, serta serah terima peralatan penunjang produksi awal.



Gambar.1 Peta Lokasi Kegiatan

Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

NO	NAMA KEGIATAN	BULAN								
		OKT	JAN	FEB	MRT	APR	MEI	JUNI	JULI	AGT
1	Survei Pendahuluan dan Penyusunan Proposal									
2	Pelatihan Teknis dan Kualitas									
3	Inovasi dan Nilai Jual									
4	Pemasaran dan Keberlanjutan									
5	Laporan akhir dan luaran									

Tahapan Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan empat tahapan yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Tahapan Pelaksanaan

Tahap	Kegiatan Utama	Metode Pelaksanaan	Luaran (<i>Output</i>)
Persiapan Lapangan	1. Survei dan koordinasi dengan mitra	Diskusi Kelompok dan Survei	Tim mitra terbentuk, ketersediaan bahan dan alat terverifikasi
	2. Pembentukan tim inti produksi		
	3. Pengadaan peralatan dan bahan awal		
Pelatihan Teknis dan Kualitas	1. Workshop Teknik Produksi Mustofa Krispi Tahan Lama Fokus pada persiapan kentang, perendaman kapur sirih, teknik penggorengan suhu ganda, dan pembumbuan karamel yang tepat.	Ceramah, Demonstrasi, dan <i>Hands-on Practice</i> (praktik langsung)	Ibu-ibu menguasai teknik pembuatan Mustofa yang konsisten krispinya
	2. Pelatihan dan Pendampingan Higienitas (GMP sederhana).		
Inovasi dan Nilai Jual	1. Pelatihan dan Pendampingan Inovasi Rasa (misalnya, varian balado/keju/original)	<i>Brainstorming</i> , Praktik Pengemasan, Pendampingan Desain	Resep varian baru tercipta, Mustofa memiliki <i>brand</i> dan kemasan menarik
	2. Pelatihan dan Pendampingan Desain Kemasan, <i>Branding</i> dan		

Pelabelan Produk.	
Pemasaran dan Keberlanjutan	1. Pelatihan dan Pendampingan <i>Food Photography</i> dan <i>Digital Marketing</i> (penjualan via Instagram/WhatsApp Business).
	2. Pendampingan Pengurusan P-IRT (bersama pemerintah setempat).
	3. Evaluasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana

1. Persiapan Lapangan

Persiapan lapangan telah dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 8 Januari 2026 bertempat di Aula RW 15 Kelurahan Muara Sanding Garut, melalui Kegiatan Survei dan Koordinasi dengan melibatkan pelaku UMKM yaitu kelompok Ibu Rumah Tangga yang berdomisili di Kelurahan Muara Sanding, dan yang bergerak dalam usaha pembuatan mustofa. Koordinasi dengan mitra berjalan dengan baik dan menghasilkan kesepakatan mengenai jadwal pelaksanaan kegiatan, jumlah peserta, lokasi pelatihan, serta bentuk pendampingan yang akan dilakukan.



Gambar 2. Persiapan Lapangan

2. Pelatihan Teknis dan Kualitas

Kegiatan dilanjutkan dengan pelaksanaan workshop pelatihan teknis dan kualitas pada tanggal 28 Januari 2026 yang dihadiri oleh 10 orang peserta perwakilan ibu rumah tangga. Dalam workshop ini, peserta dilatih secara langsung (*hands-on practice*) mengenai prosedur pengolahan kentang mustofa yang konsisten krispinya serta penerapan standar sanitasi personal

dan tempat produksi (GMP sederhana).



Gambar 3. Kegiatan Pelatihan Teknis dan Kualitas

3. Inovasi dan Nilai Jual

Tahap inovasi dan peningkatan nilai jual dilaksanakan pada tanggal 11 Februari 2026 melalui pendampingan diversifikasi resep rasa baru dan perbaikan kemasan. Tim pengabdi menyerahkan serta mempraktikkan penggunaan teknologi tepat guna (*hard technology*), berupa mesin pemotong kentang presisi dan mesin peniris minyak (*spinner centrifugal*). Penggunaan alat pemotong presisi terbukti mampu memotong waktu preparasi bahan baku hingga 60-70% dibandingkan cara manual. Sementara itu, penggunaan mesin spinner secara efektif menurunkan kandungan minyak berlebih hingga tingkat minimal (Rosyid et al., 2026). Penurunan kadar minyak ini secara langsung mencegah oksidasi dan bau tengik, sehingga memperpanjang daya simpan (*shelf-life*) kentang mustofa hingga 3-4 bulan secara alami tanpa pengawet sintetis (Wardhana et al., 2021). Selain inovasi teknologi fisik, produk dikemas menggunakan standing pouch zipper yang dilengkapi label eksklusif berisi logo branding, komposisi, tanggal kedaluwarsa, dan identitas khas Garut, yang meningkatkan nilai estetika dan daya jual produk (Kotler et al., 2021).



Gambar 4. Kegiatan Inovasi dan Nilai Jual

4. Pemasaran dan Keberlanjutan

Tahap pemasaran dan keberlanjutan dilaksanakan di Aula RW 15 Kelurahan Muara Sanding bersama Tim PKM UNIGA dan ahli terkait, yang diikuti oleh 10 orang ibu rumah tangga perwakilan 4 RW. Rangkaian kegiatan meliputi:

a. **Pelatihan *Food Photography* dan *Digital Marketing* (23 April 2026):**

Bertujuan meningkatkan kemampuan promosi visual, memperluas pemasaran via Instagram dan WhatsApp Business, serta memperkuat *branding* dan daya saing usaha.



Gambar 5. Kegiatan Food Photography and Digital Marketing

b. **Pelatihan Laporan Keuangan Sederhana (14 Mei 2026):** Bertujuan membekali peserta dalam pencatatan keuangan yang tertib, transparan, dan akuntabel demi keberlanjutan usaha.

c. **Pendampingan P-IRT dan Evaluasi (25 Mei 2026):** Bertujuan memberikan pemahaman prosedur dan persyaratan legalitas P-IRT bersama narasumber keamanan pangan, sekaligus mengevaluasi keseluruhan program pendampingan.



Gambar 6. Kegiatan Pendampingan P-IRT dan Sertifikasi Halal

Delivery Penerapan Produk Teknologi dan Inovasi ke Masyarakat Produk Teknologi dan Inovasi (HARD dan SOFT)

Program pengabdian di Kelurahan Muara Sanding menggabungkan penguatan sarana fisik (Teknologi HARD) dan peningkatan kapasitas SDM serta tata

kelola (Teknologi SOFT) untuk mentransformasi usaha olahan kentang rumahan menjadi produktif, higienis, dan berdaya saing.

a. Inovasi dan Teknologi HARD (Perangkat Keras) Fasilitas teknis dan alat fisik tepat guna yang diserahkan mencakup:

1. Alat Pemotong Presisi: Menghasilkan irisan seragam secara cepat agar tingkat kematangan merata.
2. Mesin Peniris Minyak (*Spinner Centrifugal*): Mengeringkan minyak agar produk lebih krispi, tidak lempem, bebas minyak berlebih, dan lebih tahan lama secara alami.
3. Mesin Pengemas (*Sealer*): Merekatkan kemasan secara kedap udara untuk menjaga kerenyahan dari kelembapan.
4. Kemasan *Standing Pouch* dan Label Eksklusif: Menggunakan kemasan *food grade* yang dilengkapi label informatif (logo, komposisi, tanggal kedaluwarsa, dan identitas daerah).

Penerapan teknologi modern ini terbukti meningkatkan efisiensi produksi dan produktivitas usaha (Worldailmi et al., 2024).

b. Inovasi dan Teknologi SOFT (Sistem, Metode, dan Pengetahuan) Bentuk transfer pengetahuan dan tata kelola usaha yang diterapkan meliputi:

1. SOP Produksi Higienis: Panduan kebersihan/sanitasi (sterilisasi alat, penggunaan APD dapur, dan teknik pencucian kentang).
2. Formulasi Resep Standar: Teknik pembumbuan karamelisasi dengan takaran presisi untuk menghasilkan rasa yang konsisten tanpa pengawet/pewarna sintetis.
3. Modul Manajemen Keuangan dan HPP: Pelatihan perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP), penetapan margin keuntungan, dan pengelolaan arus kas (*cash flow*) mandiri. Perhitungan HPP ini sangat penting agar pelaku usaha dapat menentukan harga yang bersaing dan berkualitas di tengah ketatnya persaingan pasar (Marisya, 2022);(Suseno et al., 2024).
4. Pemasaran Digital dan Legalitas Usaha: Panduan *food photography* via *smartphone*, pengelolaan akun Instagram/WhatsApp Business, serta pendampingan perizinan NIB, P-IRT, dan Sertifikasi Halal.

Integrasi inovasi HARD dan SOFT ini tidak hanya memberikan bantuan fisik, tetapi juga membekali mitra dengan sistem tata kelola usaha

yang berkelanjutan dan siap bersaing di pasar modern.

Penerapan Teknologi dan Inovasi Kepada Masyarakat (Relevansi dan Partisipasi Masyarakat)

Penerapan teknologi dalam program pengabdian di Kelurahan Muara Sanding dirancang berbasis kebutuhan riil untuk mengendalikan masalah utama mitra: irisan kentang tidak seragam, produk cepat melempem/berminyak, kemasan tanpa *branding*, dan pemasaran terbatas.

Inovasi yang diterapkan memiliki relevansi tinggi, meliputi:

1. **Relevansi Teknis:** Penggunaan alat pemotong presisi dan mesin *spinner* menghasilkan kentang mustofa yang lebih krispi, bebas minyak berlebih (Rosyid et al., 2026), tahan lama secara alami, serta higienis.
2. **Relevansi Ekonomi:** Kemasan modern *standing pouch* dan pendampingan izin usaha (NIB, P-IRT, Halal) meningkatkan nilai tambah (*value-added*) serta memperluas akses pasar ke toko oleh-oleh dan platform *online*.
3. **Relevansi Sosial:** Membuka peluang penghasilan tambahan bagi ibu rumah tangga tanpa mengabaikan peran domestik keluarga.

Melalui pendekatan *Participatory Action Research* (PAR), mitra diposisikan sebagai subjek utama yang terlibat aktif dalam empat tahapan:

1. **Co-Design (Perencanaan):** Diskusi identifikasi masalah produksi, penyesuaian rasa lokal, dan penjadwalan kegiatan.
2. **Hands-on Participation (Pelaksanaan):** Praktik langsung mengoperasikan alat pemotong, mesin *spinner*, pembumbuan, dan *sealer* kemasan.
3. **Pemasaran dan Keuangan:** Keterlibatan dalam *food photography*, pengelolaan akun media sosial (Instagram/WhatsApp Business), serta pencatatan keuangan/HPP.
4. **Evaluasi dan Keberlanjutan:** Pemberian masukan operasional alat dan pembentukan Kelompok Usaha Bersama mandiri.

Relevansi teknologi tepat guna dan partisipasi aktif mitra sejak awal menjamin kemudahan adopsi, dampak ekonomi yang nyata, serta keberlanjutan usaha mandiri di Kelurahan Muara Sanding, Garut.

Impact (Kebermanfaatan dan Produktivitas)

Penerapan inovasi *hard* dan *soft technology* memberikan dampak signifikan pada kapasitas produksi, ekonomi, dan sosial mitra:

1. Transformasi Kapasitas dan Kualitas Produksi

- a. **Peningkatan Kecepatan Produksi:** Alat pemotong presisi memotong waktu preparasi bahan hingga 60-70%, mempermudah pemrosesan skala besar.
- b. **Efisiensi dan Daya Simpan:** Mesin *spinner* meniriskan minyak berlebih secara maksimal (Rosyid et al., 2026), menjadikan kentang lebih krispi, tidak tengik, dan memperpanjang daya simpan hingga 3-4 bulan secara alami.
- c. **Konsistensi Mutu dan Higienitas:** Penerapan SOP produksi menjamin keseragaman rasa, warna, dan kerenyahan serta memenuhi standar keamanan pangan.

2. Dampak Ekonomi dan Nilai Tambah

- a. **Nilai Tambah Produk (*Value-Added*):** Kemasan modern *standing pouch* berlabel meningkatkan daya tawar dan harga jual di pasaran (Kotler et al., 2021).
- b. **Peningkatan Pendapatan:** Perluasan ke toko oleh-oleh Garut, media sosial, dan *marketplace* meningkatkan omzet serta pendapatan tambahan keluarga.
- c. **Kemandirian Finansial:** Pemahaman HPP dan arus kas membantu mitra mengelola keuntungan, memisahkan keuangan usaha, dan menyisihkan modal secara mandiri.

3. Manfaat Sosial dan Keberlanjutan Meningkatkan keterampilan dan *self-efficacy* ibu rumah tangga, memperkuat kelembagaan kelompok usaha, serta memberikan fondasi legalitas usaha jangka panjang di Kelurahan Muara Sanding.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah berhasil dilaksanakan dan mencapai seluruh sasaran yang ditetapkan melalui peningkatan keterampilan produksi, penerapan higienitas GMP, inovasi pengemasan

standing pouch, serta digitalisasi pemasaran kelompok ibu rumah tangga di Kelurahan Muara Sanding Garut. Pemanfaatan teknologi tepat guna berupa alat pasrah presisi dan mesin spinner sentrifugal terbukti meningkatkan efisiensi preparasi hingga 70% serta memperpanjang masa simpan kentang mustofa hingga 3-4 bulan secara alami. Pendampingan ini juga berhasil mendorong terbentuknya branding produk, akun pemasaran digital (Instagram dan WhatsApp Business), serta inisiasi perizinan P-IRT dan Sertifikasi Halal. Diharapkan kelompok mitra konsisten menjaga kontrol kualitas produk dan keaktifan media sosial, serta disarankan adanya program monitoring berkala dari pihak pemerintah setempat maupun perguruan tinggi guna memperluas penetrasi pasar ke pusat oleh-oleh Garut secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Fakultas Ekonomi dan Fakultas Komunikasi dan Informatika Universitas Garut atas dukungan moril dan fasilitas yang diberikan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Lurah dan Pengurus RW 15 Kelurahan Muara Sanding, Kabupaten Garut, serta seluruh kelompok ibu rumah tangga mitra yang telah berpartisipasi aktif dan berkomitmen penuh selama rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Kotler, P., Keller, K. L., & Chernev, A. (2021). *Marketing Management* (16th ed.). Pearson Education, Inc.
- Marisya, F. (2022). *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing dalam Menentukan Harga Jual pada Perusahaan Manufaktur*. 7(2), 141-152.
- Nafi, D. (2025). *Participatory Action Research (PAR): Metode, Praktik, dan Transformasi Komunitas*. Hasfa.
- Rangkuty, D. M., B, M., & Agustino, A. (2020). Ibu-Ibu Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia. *Jurnal Pasca Dharma Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 57-62.
- Reason, P., & Bradbury, H. (2013). *The Sage Handbook of Action Research*. Sage Publication.
- Rosyid, D. A., Lutfi, N. A., Wiranjaya, A. T., & Jihad, M. (2026). Penerapan Teknologi Tepat Guna Spinner Peniris Minyak Untuk Meningkatkan Produktivitas Dan Kualitas Keripik Pada UMKM. *Jurnal Hilirisasi Technology Pengabdian Masyarakat SITECHMAS*, 7(1), 39-46.

- Saputri, K., Marliasari, S., Yuliani, S., Alfaeza, M. D. G., & Apriani, E. (2026). Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga melalui Pelatihan Decoupage Pot Tanaman sebagai Upaya Pengembangan Ekonomi Kreatif di Kelurahan Kemang Manis. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 5(1), 172-177. <https://doi.org/10.37905/ljpmt.v5i1.36745>
- Suseno, N. S., Wahyuningsih, & Ungkari, M. D. (2024). Strategi Penentuan Harga Jual Gula Kawung : Kunci Peningkatan Pendapatan Bagi Pelaku Usaha Mikro Kp . Bekuk Desa Panyindangan Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut. *Jurnal Media Pengabdian Komunikasi*, 4(2), 130-141.
- Tjiptono, F. (2020). *Pemasaran Strategis* (3rd ed.). Andi.
- Worldailmi, E., Annisa, P. D., & Setyawan, A. M. (2024). *Pemanfaatan Mesin Pencacah Rumput pada Kelompok Ternak 99 Farm*. 5(2), 153-160. <https://doi.org/10.20885/jattec.vol5.iss2.art6>